BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Riset ini berhasil menghasilkan 6 prototipe buku ramah cerna yang menginternalisasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Buku-buku yang berhasil dikembangkan diantaranya: (a) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia yang dimanifestasikan dalam buku "Sekolah Baru"; (b) berkebinekaan global dalam buku "Pahlawan Rafka"; (c) bergotong royong pada buku "Bantu Riri" (d) mandiri yang dituangkan pada buku "Lina Anak Mandiri"; (e) bernalar kritis yang disampaikan pada buku "Torani"; dan (f) kreatif yang terdapat pada buku "Gajah Gigih".

Buku ramah cerna yang dikembangkan dikategorikan sangat layak berdasarkan penilaian validator ahli dengan rata-rata persentase 88% pada setiap aspeknya yaitu: materi, bentuk, jenis dan ukuran buku, kosakata, struktur bahasa, gambar, serta panjang dan format. Di samping itu, pada proses implementasi setiap guru merasa terbantu dengan kehadiran buku ini dan tepat diajarkan pada metode lokakarya membaca di SD.

Pada tahap evaluasi yang diperoleh melalui hasil kuesioner yang diisi oleh 30 siswa dan 3 guru menunjukan nilai yang sangat baik dari guru dengan persentase 88,75% dan baik dari siswa dengan persentase 77% untuk setiap aspeknya, yakni: kualitas buku, tampilan, penyampaian cerita, dan manfaat.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa buku ramah cerna yang telah dikembangkan dianggap sudah sangat layak digunakan dalam pengajaran literasi dini, upaya internalisasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di jenjang SD. Hasil riset ini diharapkan dapat berdampak terhadap peningkatan kuantitas dan kualitas Buku Ramah Cerna serta terhadap karakter anak yang dapat menginternalisasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dan *Human Security.*

Pengembangan Decodable.., Ade Putri Puspitasari, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

B. Saran

Berdasarkan hasil riset menunjukkan keberhasilan dalam pengembangan buku ramah cerna ini, ada beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut.

1. Dilakukan uji coba yang lebih luas di berbagai sekolah dengan latar belakang yang beragam untuk melihat sejauh mana buku ini dapat diadaptasi dan diterima di berbagai konteks pendidikan.
2. Untuk meningkatkan kualitas buku ramah cerna lebih lanjut, disarankan untuk terus mengkaji dan mengembangkan aspek kosakata, struktur bahasa, dan gambar agar lebih bervariasi dan relevan dengan perkembangan anak usia dini.
3. Buku-buku yang telah dikembangkan sebaiknya disertai dengan panduan untuk guru dalam implementasinya, sehingga metode pembelajaran berbasis lokakarya membaca dapat dijalankan dengan optimal. Terakhir, pengembangan buku ramah cerna lainnya yang mencakup nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila lainnya perlu terus dilakukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas buku yang dapat mendukung pendidikan karakter sejak dini.

4. Rekomendasi

Rekomendasi untuk pengembangan buku ramah cerna ini diantaranya adalah:

1. Pendistribusian buku ramah cerna dapat diperluas ke lebih banyak sekolah, terutama di daerah yang terbatas akses pendidikannya.
2. Buku ini juga perlu dikembangkan dengan tema-tema lain yang menginternalisasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang belum terdalami. Selain itu, sebaiknya disertakan panduan bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan buku dalam metode lokakarya membaca.
3. Pelatihan khusus untuk guru juga disarankan agar mereka dapat menerapkan buku ini secara efektif dalam pengajaran literasi dini.
4. Terakhir, evaluasi berkala terhadap penggunaan buku akan membantu memperbaiki dan mengembangkan buku ramah cerna agar tetap relevan dan efektif dalam pembelajaran.